

PEMANFAATAN *E-JOURNAL* YANG DILANGGAN PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS BAGI MAHASISWA KEDOKTERAN

Ovie Dwi Rejeki¹, Marlini²

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: ovie.db@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research were to the use of e-journals subscribed library Andalas University School of Medicine for medical students. Data were collected through direct observation and questionnaires. By analyzing the data, it was concluded the following. First, medical school students to access e-journal as a learning facilities provided by the library. Second, the benefits of e-journal is not only limited reference to the percentage of lectures and student assignments. E-journal information as well as research materials, consideration concoction of drugs, consideration of disease prevention, disease diagnosis consideration. Third, students access the e-journal is not always rely library service hours and a certain place, but can be anywhere and anytime who have the facilities to connect to access e-journal. Fourth, the sources of e-journals accessible to students depending on the level of information needs, the most important is the medical database or website that references a source-to-date information. More and more in knowledge and research, the more in the need of information you want extracted and obtained for students.

Keywords: *e-journal; library; medical students*

A. Pendahuluan

Informasi dalam dunia kedokteran berkembang sangat cepat, baik itu informasi tentang pengobatan, pencegahan, penemuan virus-virus terbaru, maupun diagnosa penyakit. Informasi bidang kedokteran tersebut harus diikuti oleh para mahasiswa pendidikan dokter hingga program profesor kedokteran. Dengan demikian, mahasiswa harus pro-aktif untuk mendapatkan informasi kedokteran yang mutakhir.

Informasi yang mutakhir dapat diperoleh dari berbagai sumber. Salah satunya adalah jurnal ilmiah. Menurut KBBI (2005), jurnal termasuk majalah yang khusus memuat artikel di satu bidang ilmu tertentu, misalnya jurnal bidang kedokteran, jurnal bidang olahraga, jurnal bidang kesehatan masyarakat dan lain-lain. Contoh jurnal di bidang kedokteran diantaranya adalah *Journal of the Blood*, *Pediatric Journal*, *Healty Life Journal* dan masih banyak lagi.

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Informasi yang tersedia pada jurnal tercetak lebih lambat diterima oleh pembacanya bila dibandingkan dengan jurnal elektronik. Jurnal elektronik atau dikenal juga dengan istilah *e-journal* sering kali sudah terbit sebelum jurnal cetak diterbitkan, sehingga dalam kecepatan penerimaan informasi jauh lebih menguntungkan.

Selain kecepatan informasi, pemanfaatan jurnal elektronik juga bisa menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Mahasiswa dapat memanfaatkan jurnal elektronik tersebut selama 24 jam, dari mana saja dan kapan saja. Pustakawan juga tidak perlu mengindeks jurnal tersebut, karena penyedia jasa jurnal elektronik sudah menyediakan fasilitasnya.

Sebuah studi tentang *e-journal user* dalam Pendit (2007:78) menggunakan definisi *e-journal* sebagai "*peer-reviewed journals available online, whether or not they are also available in conventional, printed form*". Definisi yang sederhana ini hanya menjadikan *peer-reviewed* (isi jurnal dimuat setelah melalui saringan kalangan ilmunan) sebagai patokan, dan tidak peduli apakah jurnal tersedia atau tidak dalam bentuk cetak. Menurut Johnson (2009:204) *e-journal* adalah terbitan berseri yang penyebarannya dalam format digital. Terbitan tersebut mencakup, majalah, koran, surat kabar, buku tahunan, jurnal, prosiding, transaksi lembaga, dan lainnya dalam bentuk elektronik. Jadi, dapat dijelaskan bahwa *e-journal* merupakan segala terbitan berseri atau berperiode yang memiliki nilai bermacam informasi yang penyebarannya (*spreading*) dalam format digital atau dalam versi elektronik.

Menyadari keunggulan jurnal elektronik tersebut, perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas telah melanggankan koleksi *e-journal* yang difasilitasi oleh Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *E-journal* yang dilanggan tersedia dalam dua *e-journal databased*, yaitu gratis (*free*) untuk EBSCO dan berbayar untuk PROQUEST. Kedua pangkalan data jurnal elektronik tersebut memuat informasi tentang bidang kedokteran.

Mengutip dari situs Ignou University (2013), manfaat *e-journal* bagi mahasiswa adalah sebagai forum untuk pertukaran antara ide, inovasi, hasil penelitian, praktik terbaik, perkembangan di media cetak dan bahan sumber daya non-cetak. Pada umumnya, manfaat *e-journal* adalah publikasi ilmiah yang ditujukan untuk kepentingan akademik. Demi meningkatkan mutu pendidikan pada semua tingkat pendidikan.

Dengan berbagi informasi melalui fasilitas *e-journal* yang berharga ratusan juta rupiah ini, akan membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi atau artikel bidang kedokteran dan kesehatan sehingga dapat mendukung mahasiswa terhadap keberhasilan studi di fakultas kedokteran dan diharapkan akan meningkatkan ilmu pengetahuan yang akan bermuara pada kualitas karya ilmiah bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan *e-journal* yang dilanggan perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas bagi mahasiswa kedokteran.

B. Metode Penulisan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil beberapa sampel yang mewakili suatu populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas

Andalas. Objek dari penelitian adalah pemanfaatan *e-journal* oleh mahasiswa kedokteran Universitas Andalas. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa kedokteran yang datang berkunjung ke Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan penyebaran angket selama dua hari, tanggal 8-9 Juli 2013. Angket terdiri dari 10 pernyataan dengan jawaban yang terdiri dari pilihan dengan jumlah genap (skala likert). Jawaban tersebut terdiri dari; sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu siapa saja yang dijumpai pada saat penelitian itulah yang menjadi sampelnya.

C. Pembahasan

Pemanfaatan *E-Journal* oleh Mahasiswa Kedokteran pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

1. Identitas Responden

Penyebaran kuesioner dilakukan selama dua hari yaitu tanggal 8-9 Juli 2013, mulai pada jam 08.30-11.00 WIB pada perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas. Hasil penyebaran kuesioner diperoleh sebanyak 24 responden untuk mengetahui pemanfaatan *e-journal* oleh mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas.

Semua responden tersebut berasal dari latar pendidikan dokter yang berbeda-beda, terdiri dari 8 responden pendidikan dokter S1, 5 responden *Co-Asisten* dokter, 4 responden Program Magister Biomedik dan 7 responden yang tergabung dari Program Studi Spesialis I Obygyn, Spesialis Jiwa dan Spesialis Anak, dalam pendidikan kedokteran disebut sebagai mahasiswa residen. Identitas responden berdasarkan penyebaran angket seperti pada tabel berikut.

Tabel 2

Identitas Responden

No	Keterangan	Jumlah
1	Pendidikan Dokter S1	8
2	Co-Asisten Dokter	5
3	Program Magister Biomedik	4
4	Program Studi Spesialis I (2 Spesialis Obygyn, 1 Spesialis Jiwa, 2 Spesialis Anak)	7
Jumlah		24

2. Manfaat *E-Journal* oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas melanggan *database e-journal* sebagai salah satu sarana layanan digitalisasi yang difasilitasi untuk mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Adanya kemudahan untuk mengakses informasi melalui *e-journal*, dimana dan kapan saja, baik mahasiswa maupun tenaga pengajar dengan cepat mendapatkan koleksi publikasi jurnal terbaru yang berkualitas. Beragam manfaat *e-journal* oleh mahasiswa karena berbeda kepentingan dan tingkat kebutuhannya yang ingin diperolehnya. Berikut data tentang manfaat *e-journal* oleh mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas.

Tabel 3
Manfaat *E-Journal* sebagai Tugas Perkuliahan

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya memanfaatkan informasi <i>e-journal</i> untuk tugas perkuliahan.	2	8,33	15	62,5	7	29,2	0	0

Berdasarkan tabel 3, sebanyak 2 (8,33%) dari 24 responden memilih jawaban sangat setuju *e-journal* dimanfaatkan untuk tugas perkuliahan, 15 (62,5%) dari 24 responden memilih jawaban setuju, 7 (29,2%) dari 24 responden tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Jawaban sentral dari 24 responden, diperoleh 17 (70,8%) responden yang memanfaatkan *e-journal* untuk bahan tugas kuliah dan 7 (29,2%) tidak memanfaatkannya untuk keperluan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar responden memanfaatkan *e-journal* untuk bahan tugas perkuliahan.

Tabel 4
Manfaat *E-Journal* sebagai Bahan Presentase dan Diskusi Kelas

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
2	Saya memanfaatkan informasi <i>e-journal</i> untuk bahan presentase dan diskusi kelas.	4	16,67	11	45,83	8	33,33	1	4,17

Data pada tabel 4, dijelaskan bahwa 4 (16,67%) dari 24 responden memilih jawaban sangat setuju memanfaatkan *e-journal* untuk bahan presentase dan diskusi kelas, 11 (45,83%) dari 24 responden memilih jawaban setuju, 8 (33,33%) dari 24 responden memilih tidak setuju dan 1 (4,17%) memilih sangat tidak setuju. Jawaban sentral dari 24 responden, diperoleh 15 responden (62,5%) memanfaatkan *e-journal* untuk bahan presentase dan diskusi kelas, sedangkan 9 responden (37,5%) tidak memanfaatkannya untuk keperluan tersebut. Dapat disimpulkan sebagian besar responden juga memanfaatkan *e-journal* untuk bahan presentase dan diskusi kelas.

Tabel 5
Manfaat *E-Journal* sebagai Bahan Penelitian

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
3	Saya memanfaatkan informasi <i>e-journal</i> untuk bahan penelitian.	5	20,8	10	41,7	7	29,2	2	8,33

Berdasarkan tabel 5, dapat dijelaskan 5 (20,8%) dari 24 responden sangat setuju memanfaatkan *e-journal* sebagai bahan penelitian, 10 (41,7%) dari 24

responden menyatakan setuju, 7 (29,2%) dari 24 responden menyatakan tidak setuju dan 2 (8,33%) dari 24 responden menyatakan sangat tidak setuju. Jawaban sentral dari 24 responden, diperoleh 15 responden (62,5%) memanfaatkan *e-journal* untuk bahan penelitiannya dan 9 responden (37,5%) tidak menggunakan *e-journal* untuk bahan penelitian. Disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas oleh sebagian besar responden menggunakan *e-journal*.

Tabel 6
Manfaat *E-Journal* sebagai Bahan Pertimbangan dalam Mempelajari Gejala-Gejala Penyakit

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	Saya memanfaatkan informasi <i>e-journal</i> untuk bahan pertimbangan dalam mempelajari gejala-gejala penyakit	4	16,7	11	45,8	6	25	3	12,5

Berdasarkan data tabel 6, dapat dijelaskan bahwa 4 (16,7%) dari 24 responden sangat setuju memanfaatkan informasi *e-journal* untuk bahan pertimbangan dalam mempelajari gejala-gejala penyakit, 11 (45,8%) dari 24 responden memilih setuju, 6 (25%) dari 24 responden memilih tidak setuju dan 3 (12,5%) memilih sangat tidak setuju. Jawaban sentral yang dapat diperoleh dari 24 responden, yaitu 15 responden (62,5%) memanfaatkan *e-journal* untuk bahan pertimbangan dalam mempelajari gejala-gejala penyakit dan 9 responden (37,5%) tidak menggunakannya untuk keperluan tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyak dari responden memanfaatkan *e-journal* hingga untuk kepentingan bahan mempelajari gejala-gejala penyakit.

Tabel 7
Manfaat *E-Journal* sebagai Bahan *Pharmacology* (Pengobatan Pasien, Racikan Obat)

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Saya memanfaatkan informasi <i>e-journal</i> untuk bahan <i>pharmacology</i> (pengobatan pasien, racikan obat).	6	25	9	37,5	6	25	3	12,5

Berdasarkan tabel 7, dapat dijelaskan bahwa 6 (25%) dari 24 responden memilih sangat setuju memanfaatkan *e-journal* untuk bahan *pharmacology* (pengobatan pasien, racikan obat), 9 (37,5%) dari 24 responden memilih setuju, 6 (25%) dari 24 responden memilih tidak setuju dan 3 (12,5%) dari responden memilih sangat tidak setuju. Jawaban sentral dari 24 responden, yaitu 15 responden (62,5%) memanfaatkan *e-journal* untuk bahan *pharmacology*

(pengobatan pasien, racikan obat) dan 9 responden (37,5%) tidak memanfaatkan untuk keperluan tersebut. Jadi disimpulkan bahwa dari sebagian responden dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda memanfaatkan *e-journal* untuk informasi *pharmacology* yaitu 62,5%.

Dari beberapa tabel manfaat *e-journal* tersebut, dapat disimpulkan secara umum bahwa mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas dari tingkat pendidikan yang berbeda-beda menggunakan fasilitas belajar elektronik yang difasilitasi oleh perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas yaitu *e-journal*. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa kedokteran memanfaatkan *e-journal* untuk berbagai keperluan dan manfaatnya masing-masing. *E-journal* yang diakses oleh mahasiswa dimanfaatkan sebagai bahan tugas perkuliahan, bahan presentase dan diskusi kelas, penelitian, bahan dalam mempelajari gejala penyakit hingga bahan *pharmacolgy*.

Akses yang cepat dan kemutakhiran informasi *e-journal* merupakan salah satu keuntungan mahasiswa dalam memanfaatkan *e-journal*. Jelas bahwa *e-journal* sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi dari artikel bidang kedokteran dan kesehatan terkini, mengenai fenomena yang tengah terjadi di dunia, sehingga dapat mendukung karya tulis ilmiah yang semakin bermutu dan menjadi dokter-dokter yang profesional.

3. Lokasi Akses *E-Journal* oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Perpustakaan Fakultas Kedokteran menyediakan 15 (lima belas) unit komputer di ruang digital untuk akses informasi berbasis web, termasuk untuk akses database Proquest, EBSCO dan database *e-journal* lainnya. Pada dinding ruang digital terdapat semacam petunjuk manual untuk mengakses database *e-journal* khusus ilmu kedokteran dan kesehatan, termasuk juga daftar situs-situs kedokteran yang resmi yang dapat diakses gratis oleh semua mahasiswa fakultas kedokteran. Dalam memperluas jangkuan pemustaka untuk mengakses *e-journal* disediakan fasilitas WIFI diberbagai tempat, yaitu; seluruh area perpustakaan termasuk ruang digital dan lingkungan kampus.

Lokasi akses *e-journal* pada umumnya suatu tempat dimana seseorang merasa nyaman untuk mengakses informasi, tergantung kepada sifat informasinya. Apakah informasi tersebut dibutuhkan secara cepat ataupun mendesak? Sesuai tingkat kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh informasi melalui *e-journal*. Serta tingkat kebutuhan informasi yang dibutuhkan sebagai pembanding bahan kuliah. Berikut lokasi akses *e-journal* oleh mahasiswa kedokteran Universitas Andalas.

Tabel 8

Akses *E-Journal* di Perpustakaan Fakultas dan Ruang Digital

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
6	Saya mengakses <i>e-journal</i> di perpustakaan juga di ruang digital FKUA	2	8,33	3	12,5	19	79,2	0	0

Berdasarkan tabel 8, dapat dijelaskan bahwa 2 (8,33%) dari 24 responden menyatakan sangat setuju mengakses *e-journal* di perpustakaan atau di ruang digital, 3 (12,5%) dari 24 responden menyatakan setuju, 19 (79,2%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari data tersebut, jawaban sentral dari 24 responden adalah 5 responden (20,8%) mengakses *e-journal* di perpustakaan atau di ruang digital, sedangkan 19 responden (79,2%) tidak mengakses *e-journal* di perpustakaan atau di ruang digital. Berdasarkan hasil jawaban sentral yang diperoleh, hanya 20,8% responden mengakses *e-journal* di perpustakaan, terbukti bahwa ruang digital yang memiliki 15 unit komputer tidak dimanfaatkan optimal oleh mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas.

Tabel 9
Akses *E-Journal* di Lingkungan Kampus

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
7	Saya mengakses <i>e-journal</i> di lingkungan kampus, seperti di taman medika, ruang belajar, ruang prodi, laboraturium dan kantin	12	50	11	45,8	1	4,17	0	0

Data pada tabel 9, dapat dijelaskan 12 (50%) dari 24 responden menyatakan sangat setuju mengakses *e-journal* lingkungan kampus, seperti di taman medika, ruang belajar, ruang prodi, laboraturium, dan kantin, 11 (45,8%) dari 24 responden memilih setuju, 1 (4,17%) dari 24 responden tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Jawaban sentral dari 24 responden, 23 responden (95,8%) megakses *e-journal* lingkungan kampus, seperti di taman medika, ruang belajar, ruang prodi, laboraturium, dan kantin, hanya 1 responden (4,17%) yang tidak mengakses *e-journal* di lingkungan kampus. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus umumnya menjadi lokasi akses *e-journal*. Lingkungan kampus menjadi tempat favorit responden dalam mengakses *e-journal*. Hal ini diindikasikan bahwa adanya kecenderungan responden untuk memanfaatkan fasilitas akses internet gratis, khususnya untuk mengakses *e-journal* (95,8%).

Tabel 10
Akses *E-Journal* di Rumah dan Tempat Lain yang Menyediakan Wifi

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
8	Saya mengakses <i>e-journal</i> di rumah atau di tempat lain yang menyediakan fasilitas <i>wifi</i> .	11	45,8	10	41,7	3	13	0	0

Berdasarkan tabel 10, dapat dijelaskan bahwa 11 (45,8%) dari 24 responden sangat setuju mengakses *e-journal* di rumah atau di tempat lain yang menyediakan fasilitas *wifi*, 10 (41,7%) dari 24 responden memilih setuju, 3 (13%) dari 24

responden memilih tidak setuju dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Jawaban sentral dari 24 responden, sebanyak 21 responden (87,5%) mengakses *e-journal* di rumah atau di tempat lain yang menyediakan fasilitas *wifi* dan 3 responden (13%) tidak mengakses *e-journal* ditempat yang sama yaitu dirumah dan tempat lainnya yang menyediakan fasilitas *wifi*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa umumnya mahasiswa kedokteran memilih lokasi *e-journal* dirumah dan tempat lainnya yang menyediakan fasilitas *wifi* yaitu (87,5%). Hal ini diindikasikan akses *e-journal* tergantung kenyamanan individu mahasiswa.

Berdasarkan beberapa tabel tersebut, umumnya yang menjadi lokasi/tempat favorit mahasiswa kedokteran dalam mengakses *e-journal* adalah di lingkungan kampus selain itu, rumah juga menjadi tempat favoritnya mahasiswa. Mahasiswa mengakses *e-journal* tidak selalu bergantung jam layanan perpustakaan inilah salah satu penyebab kunjungan ruang digital perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas sangat sepi. Dimana pun lokasi akses *e-journal* pastinya suatu tempat yang memiliki fasilitas koneksi internet.

4. Sumber yang Digunakan Mengakses *E-Journal* oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Sistem pendidikan kedokteran saat ini menggunakan sistem PBL (Problem Based Learning) yang merupakan pembelajaran dengan berdasarkan fenomena atau kasus-kasus yang terjadi dan marak di bidang kedokteran. Mahasiswa harus mengikuti informasi di bidang kedokteran yang terus berkembang. Pada kenyataannya, informasi di bidang kedokteran sangat banyak, jurnal-jurnal online pun juga banyak tersedia di internet. Sementara sumber-sumber yang digunakan dalam pembelajarannya haruslah informasi yang mutakhir, agar kualitas pendidikan dokter universitas andalas tidak bernilai sembarangan. Oleh sebab itu perpustakaan fakultas kedokteran universitas andalas melanggan *database e-journal* yang difasilitasi oleh DIKTI dengan layanan *e-journal* yang terakreditasi.

Tabel 11

Sumber Akses E-Journal Menggunakan Proquest dan EBSCO

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
9	Sumber yang saya gunakan untuk mengakses <i>e-journal</i> adalah sumber yang difasilitasi oleh FKUA, yang terdiri dari EBSCO dan Proquest	15	62,5	2	8,33	7	29,2	0	0

Berdasarkan tabel 11, dapat dijelaskan bahwa 15 (62,5%) dari 24 responden sangat setuju mengakses *e-journal* menggunakan database Proquest dan EBSCO, 2 (8,33%) dari 24 responden memilih setuju, 7 (29,2%) dari 24 responden tidak setuju dan tidak ada responden yang sangat tidak setuju. Jawaban sentral dari 24 responden, sebanyak 17 responden (70,8%) sumber yang digunakan mengakses *e-*

journal oleh mahasiswa adalah database Proquest dan EBSCO dan 7 responden (29,2%) tidak menggunakan database tersebut dalam mengakses *e-journal*. Jadi dapat disimpulkan, database *e-journal* yang difasilitasi oleh pihak perpustakaan fakultas kedokteran sebagian besar dari responden memanfaatkannya yaitu 70,8%.

Tabel 12
Sumber Akses *E-Journal* Menggunakan Situs Kedokteran Lainnya

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
10	Saya lebih sering mengakses <i>e-journal</i> pada situs kedokteran lainnya. (Pubmed, Medline dan lainnya)	17	70,8	5	20,8	2	8,33	0	0

Data pada tabel 12, dapat dijelaskan bahwa 17 (70,8%) dari 24 responden sangat setuju mengakses *e-journal* sengan situs kedokteran lainnya, 5 (20,8%) dari 24 responden memilih jawaban setuju, 2 (8,33%) dari 24 responden tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Jawaban sentral dari 24 responden, sebanyak 22 responden (91,7%) mengakses *e-journal* menggunakan situs kedokteran lain-lain dan hanya 2 responden (8,33%) tidak mengakses *e-journal* pada situs yang sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa, lebih banyak responden mengakses *e-journal* menggunakan situs kedokteran lain-lain. Maksudnya adalah situs kedokteran yang terkenal dikalangan mahasiswa yang direkomendasikan oleh dosen selain dari database *e-journal* yang dilanggan oleh perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas. Situs kedokteran yang dimaksud diantaranya; www.medline.com, www.pubmed.com, www.emedicine.com, www.biomedcentral.com, www.healthscout.com.

Dari beberapa uraian data mengenai sumber dalam mengakses *e-journal*, pihak mahasiswa memanfaatkan fasilitas database *e-journal* yang difasilitasi atau dilanggan oleh pihak perpustakaan fakultas kedokteran. Tetapi akses bagi mahasiswa kedokteran melalui situs-situs kedokteran lainnya menjadi pilihan terbanyak dibandingkan akses database *e-journal* Proquest dan EBSCO.

Pada umumnya, situs kedokteran yang digunakan bukan situs kedokteran yang terkesan asal-asalan. Tetapi situs ini telah terkenal dikalangan mahasiswa kedokteran dan telah direkomendasikan langsung oleh tenaga pendidik fakultas kedokteran Universitas Andalas. Sumber apapun yang diakses oleh mahasiswa tentunya untuk menemukan informasi yang mutakhir dan sesuai dengan subjek ilmu yang dibutuhkan oleh masing-masing mahasiswa kedokteran Universitas Andalas.

D. Simpulan dan saran

Dari pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas dari latar pendidikan dokter berbeda-beda yang dijumpai mulai dari pendidikan dokter S1, co-asissten dokter, mahasiswa residen, dan mahasiswa magister biomedik. Mahasiswa fakultas

kedokteran mengakses *e-journal* sebagai fasilitas belajar yang disediakan oleh perpustakaan.

Kedua, manfaat *e-journal* bagi mahasiswa diantaranya; *e-journal* tidak hanya sebatas referensi bagi tugas kuliah harian dan presentase mahasiswa. Informasi *e-journal* juga sebagai bahan penelitian, referensi dalam mempelajari gejala-gejala penyakit dan bahan pertimbangan *pharmacology* (pengobatan pasien dan racikan obat-obatan). Jelas bahwa fasilitas *e-journal* yang diakses oleh mahasiswa kedokteran Universitas Andalas memiliki banyak manfaat sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan informasi bagi masing-masing mahasiswa.

Ketiga, lokasi/tempat yang menjadi favorit mahasiswa kedokteran dalam mengakses *e-journal* adalah dilingkungan kampus selain itu, rumah juga menjadi tempat favoritnya mahasiswa. Mahasiswa mengakses *e-journal* tidak selalu bergantung jam layanan perpustakaan itulah sebabnya kunjungan ruang digital perpustakaan fakultas kedokteran universitas andalas sangat sepi. Umumnya dimana pun lokasi akses *e-journal* pastinya suatu tempat yang memiliki fasilitas koneksi internet.

Keempat, sumber-sumber *e-journal* yang diakses oleh mahasiswa tergantung tingkat kebutuhannya, terpenting adalah database ataupun situs kedokteran yang menjadi referensi merupakan sumber informasi yang mutakhir. Semakin dalam pengetahuan dan penelitian seseorang, maka semakin dalam pula informasi yang ingin digali dan diperoleh bagi masing-masing mahasiswa.

Melalui fasilitas *e-journal* ini sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi atau artikel bidang kedokteran dan kesehatan terkini mengenai fenomena yang tengah terjadi di dunia, sehingga dapat mendukung karya tulis ilmiah yang makin bermutu dan menjadi dokter-dokter yang profesional. Secara otomatis Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dapat menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

E-Journal yang merupakan sarana penunjang pendidikan sangat membantu sebagai bahan diskusi, penelitian dan referensi mutakhir di bidang kedokteran, berguna mendukung mahasiswa terhadap keberhasilan studi di Fakultas Kedokteran. Dengan pemanfaatan *e-journal* yang beragam dikalangan mahasiswa kedokteran universitas andalas, penulis menyarankan agar keberlangsung penyelenggaraan *e-journal* perlu untuk dipertahankan.

Setiap tahun ajaran baru diharapkan kepada pihak Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas untuk melakukan sosialisasi khusus *e-journal* kepada mahasiswa baru. Selain itu, ketika pemanfaatan *e-journal* pada perpustakaan mulai optimal dan sudah terlaksana maksimal, maka diharapkan bagi mahasiswa, dokter dan dosen pada fakultas kedokteran Universitas Andalas mulai memuat berbagai subjek bidang kedokteran dalam bentuk artikel hasil penelitian dan karya ilmiahnya di jurnal nasional bahkan jurnal internasional yang terakreditasi.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Marlina, S.IPI, MLIS.

Daftar Rujukan

AACR2. 2011. "Availability of Electronic Resources at NIT Libraries in India", www.crl.du.ac.in/ical09/papers/index_files/ical-106_68_169_2_RV.pdf, diakses Februari 2013.

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.

Electronic Journal. 2012. "Electronic Journal". Wikipedia, http://www.wikipedia.com/wiki/electronic_journal, diakses Februari 2013.

ICT IGNOU. 2013. "E-Journal". Indira Gandhi National Open University. <http://www.ignou.ac.in/ignou/bulletinboard/publications/ejournal>, diakses 2013.

ICT Kopertis Wilayah IV. 2012. "Sosialisasi Portal Garuda DIKTI: E-Journal Kopertis IV", <http://e-journal.kopertis4.or.id>, diakses Maret 2013.

ICT Portland College. 2000. "What is Journal". Portland College. www.pcc.edu/library/research/what-journal%2Bwhat+is+journal, diakses Maret 2013.

Johnson, Peggy. 2009. *Studies in Library and Information Science: Fundamental of collection Development and Management*. India: Pentagon Press.

Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Pendit, P. L., Suryandari, A., Amiprasetyo, B., & dkk. 2007. *Perpustakaan Digital: Perespektif Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sagung Seto.

Siswandi, Irman. 2008. *Ketersediaan Online Journal di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Visi Pustaka. Vol.10 No.2 Agustus.

Sukirno. 2010. "Pelayanan E-Journal di Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada", <http://skirno.blogspot.com/2010/05/pelayanan-e-journal-di-unit.html#!/>, diakses Maret 2013.

Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan; Strategi Perencanaan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius.

Tresnawan, Arief Dj. 2012. "Jurnal Elektronik: berbagi pengalaman proses berlangganan jurnal online di UPT Perpustakaan UNISBA", <http://www.digilib.itb.ac.id/agenda/orientasi-perpustakaan/mahasiswa>, diakses Januari 2013.

Tim Penyusun. 2012. "Sosialisasi *E-Journal*". Universitas Widya Dharma Klaten, <http://files.unwidha.ac.id/Sosialisasi/E-Journal/E-JOURNAL-SOS-2-IUKNIS.pdf>, diunduh 2012, diakses Maret 2013.

